

STRATEGI KEWIRAUSAHAAN UMKM PADA ANGKRINGAN MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS PELITABANGSA

Etty Zuliawati Zed¹, Lulu Permatasari², Aprilia Shopiani³, Fitria Salsabila Zahirah⁴

ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, lulupermatasari2005@gmail.com²,

aprilliashopiyanig13@gmail.com³, fsalsabila620@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian dan lapangan kerja. Definisi UMKM adalah usaha dengan kriteria tertentu terkait skala usaha, omset, dan jumlah karyawan sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2008. Penelitian ini membahas strategi kewirausahaan UMKM pada angkringan mahasiswa di lingkungan kampus universitas pelita bangsa. Angkringan ini sebagai salah satu bentuk usaha kuliner yang populer di Indonesia, memiliki peluang besar untuk berkembang di lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kewirausahaan yang di terapkan oleh angkringan mahasiswa, serta untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik angkringan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kewirausahaan yang diterapkan oleh angkringan mahasiswa di universitas pelita bangsa meliputi strategi produk, harga, promosi, dan distribusi.

Kata Kunci: Strategi, UMKM

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) have an important role in the economy and employment. The definition of MSMEs is a business with certain criteria related to business scale, turnover, and number of employees in accordance with Law Number 20 of 2008. This study discusses the entrepreneurial strategy of MSMEs in student food stalls in the Pelita Bangsa University campus environment. This food stall as one of the popular culinary businesses in Indonesia, has great potential to develop in the campus environment. This study aims to identify the entrepreneurial strategies implemented by student food stalls, as well as to examine the factors that influence the success of these strategies. The research method used is qualitative, data is collected through observation, in-depth interviews with food stall owners, and document analysis. The results of this study indicate that the entrepreneurial strategies implemented by student food stalls at Pelita Bangsa University include product, price, promotion, and distribution strategies.

Keywords: Strategy, MSMEs.

PENDAHULUAN

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah seseorang yang pandai atau berbakat dalam mengidentifikasi produk baru, menentukan cara produksi baru, mengatur pekerjaan untuk menghasilkan produk baru, mengelola modal kerja, dan memasarkannya pada seseorang. Menurut zimerer dan scarborough mendefinisikan wirausaha adalah seorang yang menanggung risiko dan ketidakpastian melalui bisnis baru akan memperoleh keuntungan dan pertumbuhan bisnis dengan mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk menciptakannya. Kewirausahaan berasal dari kata *willa* dan *usaha* *willa* mempunyai arti pejuang, teladan dan berbudi luhur. *usaha*, berarti perbuatan amal, berkerja, berbuat sesuatu. jadi wirausah adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu (Anonim, 2023).

Strategi kewirausahaan adalah metode yang di gunakan oleh suatu bisnis untuk mengembangkan rencana melalui koordinasi dan konfigurasi berbagai aktivitas

pemasaran. Seiring berjalannya kehidupan Perusahaan biasanya sangat bergantung pada kemampuan bisnis untuk memperoleh keunggulan kompetitif melalui strategi yang ada (Fitri, 2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian dan penyediaan lapangan kerja khususnya di Indonesia. Pengembangan kewirausahaan UMKM merupakan salah satu tantangan strategi yang memerlukan perhatian kita bersama, terutama dalam memastikan kebijakan pengembangan yang mendukung Indonesia maju. Kewirausahaan pada UMKM dilakukan dengan membangun sinergis dalam menjaring potensi kewirausahaan, menciptakan kewirausahaan, menumbuhkan pengembangan kewirausahaan serta memberikan dukungan pembiayaan.

Pada dasarnya, UMKM adalah suatu usaha yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok, rumah tangga, atau usaha usaha kecil yang memenuhi kriteria usaha mikro (Amartha, 2024). UMKM juga merupakan usaha patungan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang. Dalam implementasinya, UMKM menghadirkan akses bersama, ekonomi yang demokratis, kemandirian, kemajuan keseimbangan, keberlanjutan, dan kesatuan perekonomian nasional. UMKM bisa tersebar di berbagai daerah, termasuk daerah terpencil, sehingga Masyarakat tidak perlu merantau ke kota jauh untuk mendapatkan fasilitas yang layak.

Daya serap tenaga kerja UMKM relative tinggi dan mampu memberikan lapangan kerja bagi Masyarakat miskin. Selain itu UMKM dapat berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan devisa negara karena pasarnya bisa menjangkau dari Tingkat domestik hingga

Tingkat nasional. Meski berperan penting UMKM juga menghadapi tantangan yang harus diatasi agar dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Indonesia (Palembang, 2023)

Dalam konteks ini angkringan sendiri berasal dari Bahasa Jawa, yaitu angkringan atau nangkring, yang berarti duduk santai atau duduk bebas. Angkringan, sebuah konsep kuliner khas Jawa yang identik dengan suasana santai dan harga terjangkau, telah menjadi fenomena menarik di berbagai wilayah Indonesia. Dalam konteks ini, angkringan mahasiswa di universitas pelita bangsa menjadi salah satu contoh nyata dari penerapan strategi kewirausahaan di kalangan pelajar, di lingkungan kampus juga, angkringan mahasiswa menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan, khususnya bagi para mahasiswa yang ingin mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Angkringan, yang merupakan jenis warung makanan, tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Strategi kewirausahaan UMKM pada angkringan mahasiswa di lingkungan kampus universitas pelita bangsa menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh angkringan mahasiswa serta faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mereka.

Strategi kewirausahaan UMKM pada angkringan mahasiswa di lingkungan kampus universitas pelita bangsa menjadi topik yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini. Jurnal penelitian ini akan membahas berbagai aspek penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis angkringan mahasiswa, mulai dari analisis pasar dan strategi kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi pada

angkringan mahasiswa, kegiatan sosialisai ini bertujuan untuk membahas strategi kewirausahaan UMKM.

1. Penentuan Lokasi dan analisis pasar
 - a. Melakukan survei Lokasi untuk mengidentifikasi lokasi strategis angkringan mahasiswa dan menganalisis potensi pasar di sekitar kampus.
 - b. Analisis pasar dilakukan untuk mengestimasi potensi permintaan dan mengidentifikasi segmen pasar target berdasarkan karakteristik demografis mahasiswa dan preferensi konsumsi mereka.
2. Wawancara
 - a. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik angkringan untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan strategi persaingan. Wawancara ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan pemilik angkringan, dan mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha UMKM di angkringan mahasiswa.
3. Pengembangan menu dan strategi pemasaran
 - a. Tahap pengembangan menu melibatkan proses brandstorming dan uji coba resep untuk menciptakan menu yang inovatif dan sesuai dengan preferensi mahasiswa. Uji coba produk ini dilakukan dengan melibatkan kelompok focus mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik.
 - b. Strategi pemasaran dirancang berdasarkan analisis pasar, mencakup strategi branding, promosi, dan distribusi.
4. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
 - a. Evaluasi kinerja angkringan dilakukan secara berkala dengan menggunakan indicator kinerja utama yang relevan, seperti Tingkat penjualan, profitabilitas, dan kepuasan pelanggan.
 - b. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada strategi dan oprasional angkringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi UMkM pada angkringan mahasiswa ini membedakan diri dari kompetitor, baik melalui produk unik, atau strategi pemasaran yang efektif. Strategi yang diterapkan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya oprasional, strategi UMKM pada angkringan mahasiswa bertujuan untuk mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan dengan cara yang efisien dan efektif, serta memberikan kepuasan bagi pelanggan. Strategi kewirausahaan pada umumnya Perusahaan kecil yang berhasil secara berkelanjutan dan dapat bersaing secara unggul memiliki keunggulan dalam bidang Teknik, produk yang unik, dan fokus pada pasar geografis yang terbatas.

Strategi pemasaran yang digunakan pada angkringan mahasiswa yaitu melalui media sosial, memberikan diskon khusus untuk mahasiswa, mengadakan event atau promo menarik dan pendekatan secara langsung ke kedosen. Adapun inovasi produk dengan menawarkan berbagai menu unik dan bervariasi, untuk keunggulan sendiri dengan pendapatan secara manual. Dengan pemasaran kreatif mampu menarik lebih banyak pelanggan, inovasi menu minuman yang mampu menarik minat mahasiswa dan meningkatkan penjualan, dan pengelolaan keuangan yang baik memastikan oprasional yang lancer dan megurangi risiko kerugian. Kolaborasi dengan pihak kampus, baik dosen maupun mahasiawa dapat meningkatkan dukungan dan akses ke sumber daya.

Angkringan mahasiswa juga memiliki tantangan, tantangan yang dihadapinya

yaitu persaingan dengan usaha kuliner lain dikantin ataupun sekitar kampus. Keterbatasan modal untuk membangun usaha, manajemen waktu antara kuliah dan bisnis. Peran kampus dalam mendukung pengembangan usaha angkringan mahasiswa memberikan akses ke sumber daya bisnis dan jaringan. Dibantu promosi produk oleh beberapa dosen universitas pelita bangsa (UPB).



Gambar 1 Dokumentasi

Angkringan mahasiswa ini juga memiliki menu andalan yang di tawarkan yaitu dari segi makanan ada 2 menu yang jadi andalan, yang pertama ada chicken katsu dan mie nyemek, untuk minuman angkringan ini mempunyai menu yang tidak ada ditempat lain seperti strawberry susu, strawberry lemon dan leci lemon. Tentunya dengan menu andalan yang tidak dimiliki oleh tempat lain mampu membawa daya Tarik tersendiri bagi kami.

Angkringan mahasiswa juga menerapkan sistem pengelolaan keuangan yaitu dengan mencatat keuangan dengan cara yang detail baik pemasukan dan pengeluaran. Melakukan analisis keuangan secara berkala, menyusun anggaran dan rencana keuangan. Membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien untuk berkelanjutan bisnis, serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan angkringan mahasiswa. Sistem pengelolaan keuangan yang baik sangat krusial untuk keberhasilan angkringan mahasiswa, dengan menerapkan sistem pencatatan yang akurat, perencanaan anggaran yang terukur, manajemen persediaan yang efisien, dan pengelolaan keuangan pribadi yang disiplin, angkringan mahasiswa dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan finansialnya.



Gambar 2 Dokumentasi

Strategi angkringan mahasiswa dalam menghadapi persaingan dengan usaha kuliner lain dilingkungan kampus yaitu dengan menawarkan produk yang unik dan berbeda. Memberikan pelayanan yang ramah dan cepat, menjaga kualitas dan

kebersihan makanan. Kreativitas dalam pemasaran dan inovasi produk, efisiensi dalam pengelolaan keuangan dukungan dari pihak kampus dan komunitas mahasiswa. Fokus pada penggunaan teknologi dalam pemasaran.

Strategi yang efektif dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan penjualan, pengelolaan keuangan yang baik dapat mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas, inovasi produk dapat menarik minat pelanggan dan meningkatkan loyalitas. Ketersediaan modal dan sumberdaya. Dukungan dari pihak kampus dan komunitas, kreatifitas dan inovasi dari pengelolaan angkringan.

KESIMPULAN

Strategi kewirausahaan yang efektif dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan penjualan angkringan mahasiswa, dengan mengelola keuangan yang baik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Inovasi produk, seperti menu unik dan pemasaran kreatif melalui media sosial serta diskon khusus untuk mahasiswa, maupun menarik pelanggan dan meningkatkan loyalitas. Selain itu, dukungan dari pihak kampus dan komunitas, serta manajemen waktu yang baik antara kuliah dan bisnis, sangat penting untuk mengatasi tantangan seperti persaingan usaha dan keterbatasan modal, sehingga angkringan mahasiswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Saran

Disarankan agar angkringan mahasiswa lebih memanfaatkan media social untuk pemasaran dan meningkatkan visibilitas usaha mereka. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan inovasi produk dapat membantu dalam menghadapi persaingan. Terakhir, dukungan dari pihak kampus dan komunitas mahasiswa sangat penting untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartha, tim B. (2024). pengertian UMKM,jenis,fungsi,dan cara mendaftarnya. Amarta.<https://amartha.com/blog/work-smart/pengertian-umkm-jenis-fungsi-dan-cara-mendaftar/>
- Anonim, S. (2023). Makalah strategi kewirausahaan. Studocu.<https://www.studocu.com/id/document/universitas-jenderal-soedirman/akuntansi-akreditasi-a/makalah-strategi-kewirausahaan/46026171>
- Ayu sendar, anugrah. (2021). Pengertian kewirausahaan menurut ahli dan manfaat mempelajarinya.Liputan6 <https://www.liputan6.com/hot/read/4587108/pengertian-kewirausahaan-menurut-ahli-dan-manfaat-mempelajarinya?page=>
- Fitri, L. ainil. (2021). strategi kewirausahaan. Scribd, 11.<https://www.scribd.com/document/531584882/Strategi-Kewirausahaan>
- Palembang, S. simulasi. (2023). UMKM berperan penting dalam perekonomian indonesia.<https://diskopukm.palembang.go.id/berita/umkm-berperan-penting-dalam-perekonomian-indonesia>